

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembudidayaan ikan di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni pendekatan dengan melakukan pengukuran terhadap gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, penulisan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2010:3)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan ingin diteliti, Anggota Populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia, yang bersifat dapat diukur atau diamati. (Syahrudin dan Salim, 2012: 113) Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua pembudidaya ikan di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar yang berjumlah 137 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan penelitian ini mempelajari seluruh populasinya. (Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, 2015: 100) Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{(1+(Nxe^2))}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidakpastian

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{137}{(1+(137 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{137}{(1+0,3425)}$$

$$n = \frac{137}{1,3425}$$

$$n = 102,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin menghasilkan angka sebesar 102,04 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 orang.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuensioner mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembudidayaan ikan yang disebarkan kepada responden yaitu pembudidaya di Desa Tungkan Martapura Kabupaten Banjar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung yaitu melalui perantara pihak lain. Data sekunder diperoleh dari data tentang Desa Tungkan Martapura Kabupaten Banjar mengenai gambaran umum lembaga sejarah dan hal-hal terkait dengan judul penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel objek yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terkait (dependen).

1. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Faktor Budaya (X_1)

Faktor budaya merupakan faktor yang menentukan perilaku yang dapat mendasari untuk memperoleh nilai, preferensi, persepsi dan perilaku dari lembaga atau organisasi penting lainnya. Faktor budaya dapat mempengaruhi tingkat laku masyarakat yang paling luas atau besar. Adapun indikator yang digunakan adalah:

- Budaya
- Sub budaya
- Kelompok sosial

b. Faktor Sosial (X_2)

Faktor sosial merupakan Pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis serta anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Adapun indikator yang digunakan adalah:

- Kelompok acuan
- Keluarga
- Peran dan status

c. Faktor Pribadi (X_3)

Faktor Kepribadian diartikan sebagai karakteristik seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan. Adapun indikator yang digunakan adalah:

- Usia
- Pekerjaan dan lingkungan ekonomi
- Konsep diri
- Gaya hidup

d. Faktor Psikologis (X4)

Faktor psikologis merupakan bagian dari pengaruh lingkungan tempat tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa melupakan pengaruh di masa lalu atau antisipasi pada waktu mendatang. Adapun indikator yang digunakan adalah:

- Motivasi
- Persepsi
- Pembelajaran
- memori

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau tergantung oleh variabel independen atau bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat pembudidaya ikan (Y). Indikator minat yang digunakan menurut Ferdinand (2012) antara lain :

- Minat transaksional
- Minat referensial
- Minat preferensial
- Minat eksploratif

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis. Untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau responden. Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar. Proses penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan secara langsung ditempat yang menjadi objek yaitu di Desa tungkaran Martapura Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab, dengan pembudidaya ikan yang bersangkutan. Wawancara biasanya dilakukan oleh penulis baik secara langsung ataupun tidak, metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara terhadap responden. Melalui metode ini penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan pengukuran minat pembudidayaan ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar. (Ahmad Tanzeh, 2009: 89)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi. Dalam hal ini penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi. Penelitian seperti proses pengukuran minat pembudidaya ikan terhadap asuransi syariah. (Ahmad Tanzeh, 2009: 90)

Teknik ini dilakukan dengan cara menggali data-data, dokumen-dokumen maupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan faktor-faktor dan minat pembudidayaan ikan terhadap asuransi syariah di Desa Tungkaran Martapura Kabupaten Banjar.

F. Teknik Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh pembudidaya ikan sebagai responden. Langkah dalam pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing yaitu melakukan pengedikan data sebelum dilakukan pengolahan atau data yang telah diperoleh dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan jika ada kesalahan perlu diperbaiki.

2. *Coding*

Coding yaitu kegiatan untuk memberikan kode-kode pada tiap-tiap yang termasuk di dalam kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang dibuat dalam bentuk huruf atau angka yang digunakan untuk memberi petunjuk atau identitas pada sebuah informasi atau data yang akan dianalisis.

3. *Scoring*

Scoring yaitu kegiatan untuk menghitung setiap frekuensi dari setiap jawaban responden yang diperoleh dan akan dilakukan penghitungan jumlahnya supaya mempermudah di dalam pembuatan tabel.

Data dihitung persentasenya kemudian data tersebut di analisis memakai skala likert. Skala likert disebut juga *Summated-ratings scale*, adalah skala yang memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas mereka. Skala likert memiliki beberapa pertanyaan yang bersifat tertutup. Pemilihan jawaban dibuat secara berjenjang mulai dari paling rendah sampai paling tinggi yang terdiri dari tiga, lima atau tujuh jawaban.

Setiap jawaban kepuasan dapat dinilai sebagai berikut :

1. Sangat setuju di nilai 5 dinyatakan dengan huruf SP
2. Setuju di nilai 4 dinyatakan dengan huruf P
3. Netral di nilai 3 dinyatakan dengan huruf CP
4. Tidak setuju di nilai 2 dinyatakan hurup TP
5. Sangat tidak setuju di nilai 1 dinyatakan hurup STP

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk menyusun dan memasukan data yang terkumpul ke dalam tabel dan dapat menentukan frekuensi yang digunakan untuk mempermudah di dalam menghitung presentasinya dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = presentase

f = jumlah jawaban responden

n = jumlah responden

G. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 23.0* dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji kelayakan data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid, jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau sah berarti mempunyai validitas rendah. Untuk validitas bila koefisien

korelasi atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,3$ maka dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel} = 0,3$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Uji yang digunakan adalah *Cronbach Alfa* dengan bantuan komputer (program SPSS). Menurut Imam Ghozali (2013), instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel bila pengujian tersebut menunjukkan alfa lebih dari 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak, model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal* (nilai korelasi tidak sama dengan nol). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Tolerance mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai

cutt off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF 10. Jadi multikolinearitas terjadi jika:

- a) Memiliki korelasi antar variabel bebas yang sempurna (lebih dari 0,9), maka terjadi problem multikolinearitas.
- b) Memiliki nilai VIF lebih dari 10 (> 10) dan nilai tolerance kurang dari 0,10 ($< 0,10$), maka model terjadi problem multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik Scatteplot. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2013).

- a) Angka D-W (Durbin Watson) di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W (Durbin Watson) di bawah -2 sampai +2 berarti tak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W (Durbin Watson) di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik / melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2013). Data tersebut normal atau tidak dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap minat pembudidaya ikan.

Adapun model regresi linear berganda adalah :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai variabel minat pembudidaya ikan

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi linier berganda

X_1 = Variabel faktor budaya

X_2 = Variabel faktor sosial

X_3 = Variabel faktor pribadi

X_4 = Variabel faktor psikologis

e = Kesalahan

3. Pengujian hipotesis t-test

Hipotesis menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Derajat

kebebasan $df = n - k - 1$, $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4. Uji kelayakan model

a. Uji F

Pengujian hipotesis menggunakan uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak. Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis) dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (minat pembudidaya ikan). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).